

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Ogan Ilir yang beralamat di jalan Lanang Kuaso RT. 01 RW. 01 Kelurahan Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan No. 80 Km 67. Kode Pos 30664

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Margono (2010, h.36)

Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggambarkan fenomena yang apa adanya, tidak memberikan perilaku, manipulasi, atau perubahan pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan bagaimana kemampuan siswa dalam belajar membaca, proses belajar mengajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca, faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca, selain itu peneliti juga ingin mengetahui upaya

guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa di MIN 1 Ogan Ilir, adapun teknik penelitian ini dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

a. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Data kualitatif adalah uraian-uraian yang didapatkan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa dalam belajar membaca, bagaimana proses belajar mengajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca, apa faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa, bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Suharsimi (2014, h.37) Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

(a) Sumber Data primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini data primernya yaitu data yang dihimpun dari guru kelas I dan orang tua

peserta didik yang berkaitan dengan upaya guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa di MIN 1 Ogan Ilir yang didapat melalui observasi dan wawancara.

(b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari arsip-arsip yang tersimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti melalui metode dokumentasi.

b. Informan Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi social yang diteliti.

Pengambilan subjek penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu seorang guru yang akan diteliti tersebut dianggap paling tau tentang upaya

mengatasi kesulitan belajar membaca siswa. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas I dan orang tua peserta didik. Subjek dalam penelitian ini diharapkan mampu mewakili keseluruhan guru kelas I dan orang tua peserta didik di MIN 1 Ogan Ilir.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Abu Ahmadi (2008, h.167) Untuk memperjelas kajian yang dibahas pada penelitian ini sekaligus membatasi kajiannya, maka peneliti akan merincikan makna dari judul yang disajikan sebagai berikut :

1. Upaya Guru

Arti guru secara harfiah adalah seorang pengajar suatu ilmu. Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 (Undang-undang tentang Guru dan Dosen) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Nasution (2016, h.22)

2. Kesulitan Belajar Membaca

Kesulitan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesulitan membaca permulaan dalam membaca lisan. Kesulitan belajar dapat berwujud sebagai suatu kekurangan dalam satu atau lebih bidang akademik,

baik dalam mata pelajaran yang spesifik seperti membaca, menulis, matematika, dan mengeja atau dalam berbagai keterampilan yang bersifat lebih umum seperti mendengarkan, berbicara dan berpikir. Anak berkesulitan membaca merupakan kondisi yang berkaitan dengan kemampuan membaca yang sangat tidak memuaskan. Siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca mengalami satu atau lebih kesulitan dalam memproses informasi, seperti kemampuan dalam menyampaikan dan menerima informasi.

Dengan demikian maka maksud dari kesulitan belajar membaca diatas dapat dipahami bahwa kesulitan membaca adalah suatu gejala sulitnya menerima informasi karena anak tersebut tidak bisa mamahami apa yang dibaca, selain itu juga anak yang mengalami kesulitan belajar membaca kurang aktif dalam menerima informasi yang disampaikan oleh orang lain karena kurangnya daya ingat dan konsentrasi dari anak.

Adapun indikator kesulitan belajar membaca didalam penelitian ini:

- a. Membaca secara terbalik tulisan yang dibaca, seperti: duku dibaca kudu, d dibaca b, atau p dibaca q.
- b. Menunjuk setiap kata yang sedang dibaca.
- c. Menelusuri setiap baris bacaan kebawah dengan jari.
- d. Menggerakkan kepala, bukan matanya yang bergerak.
- e. Menempatkan buku dengan cara yang aneh.
- f. Menempatkan buku terlalu dekat dengan mata.
- g. Sering meliht kegambar, jika ada.
- h. Mulutnya komat-kamit ketika membaca,

- i. Membaca kata demi kata,
- j. Membaca terlalu cepat.
- k. Membaca tanpa ekspresi.
- l. Kualitas tulisan buruk, karakter huruf yang ditulis tidak jelas.
- m. Sulit mengucapkan kata yang panjang. Martini (2014, h.140)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2014, h.224) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan untuk memperhatikan, mencatat kejadian, atau cara melihat langsung, atau dapat dikatakan pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Muhammad (2013, h.206) Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang upaya guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa di MIN 1 Ogan Ilir, serta untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban di berikan oleh yang di wawancarai. Abdurrahman (2011, h.105) Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka sehingga peneliti dapat menambah pertanyaan diluar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat dan ide dari informan.

Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang pelaksanaan bimbingan belajar bagi anak yang berkesulitan belajar membaca, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Wawancara akan diajukan kepada guru kelas I dan orang tua siswa di MIN 1 Ogan Ilir.

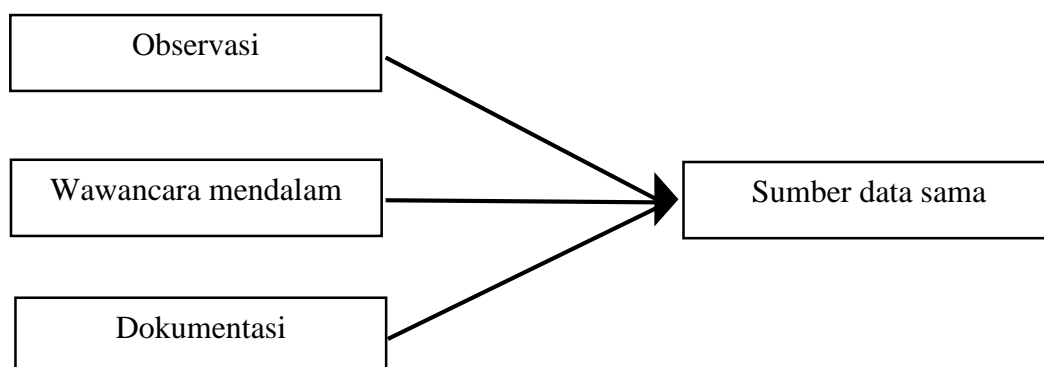
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menganalisa data baik berupa tulisan, gambar ataupun elektronik. Margono (2010, h.21) Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengimpun data tentang latar belakang berdirinya madrasah, jumlah guru atau karyawan, keadaan siswa serta sarana dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

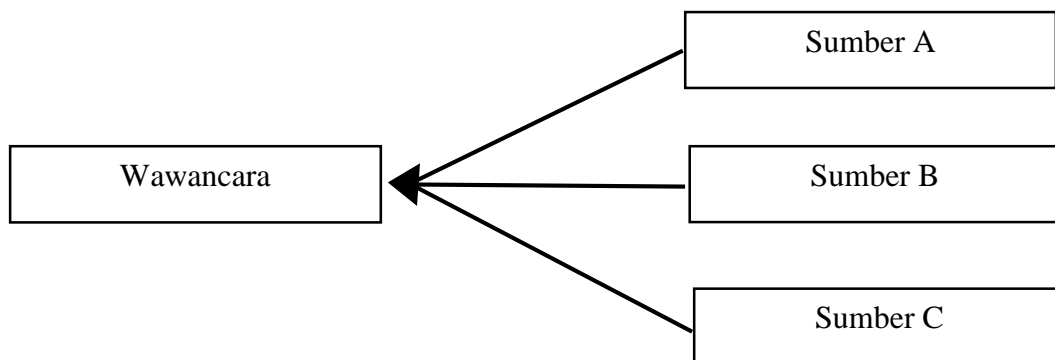
E. Uji Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data yang sama seperti pada gambar 1.1 sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber berbeda-beda dengan teknik yang sama, seperti pada gambar 1.2.



Gambar 1.1 Triangulasi Teknik.



Gambar 1.2 Triangulasi Sumber

Selain itu keikutsertaan peneliti juga sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dengan alasan peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Sugiyono (2014, h.244)

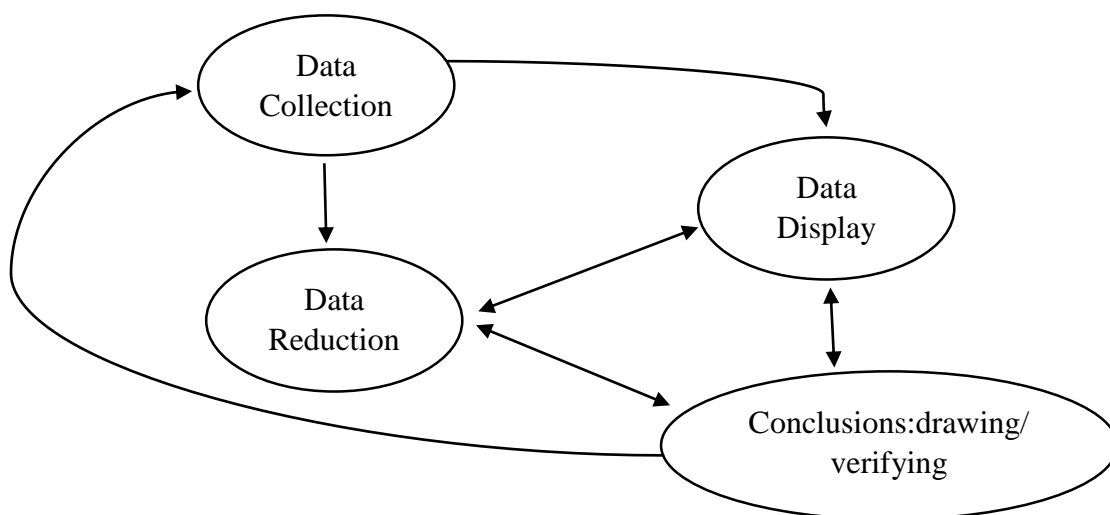
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Sugiyono (2014, h.245) Untuk melakukan analisis data, maka diperlukan beberapa proses yaitu sebagai berikut:

a. Analisis sebelum di lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sugiyono (2014, h.245) Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas I di MIN 1 Ogan Ilir.

b. Analisis data di lapangan Miles dan Huberman

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Merujuk pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono, ia mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sugiyono (2014, h.246) Untuk melakukan analisis di lapangan dengan menggunakan model *Miles and Huberman*, maka diperlukan beberapa proses yaitu sebagai berikut: Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut: Sugiyono (2014, h.247)



Gambar 1.2 Komponen dalam analisis data (interarctive model)

Sumber: Miles dan Huberman

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Sugiyono (2014, h.253)